BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skema manajemen SDM di DAPM BARIK LANA Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggungmenjadikan visi, misi, nilai-nilai dan strategi usaha sebagai acuan utama dalam mewujudkan terciptanya daya saing dan upaya mencapai tujuan mulia organisasi.
2. Manajer juga berperan sebagai “manajer SDM” terkait pendekatan transaksional yang berbasis pada nilai-nilai keadilan dan pendekatan interaksional untuk memotivasi dan memberdayakan SDM dalam mengeksekusi strategi dan kegiatan operasional.
3. Kegiatan pelayanan konsumen yang kemudian disebut “pemanfaat” ditujukan untuk mensinkronkan pelayanan eksternal yang dimulai dari pelayanan konsumen internal (rekan kerja) sehingga tercipta pelayanan yang lebih solid dan terkoordinasi dengan baik

B. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan dikarenakan peneliti memiliki waktu yang sangat terbatas untuk mengamati dan meneliti DAPM BARIK LANA Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung secara komprehensif dan mendalam. Namun demikian, Kabupaten Temanggung khususnya Kecamatan Ngadirejo merupakan sebuah sampel yang sepadan untuk menjadi sebuah potret transformasi sebuah program pemerintah yang masih terus lestari dengan dukungan penuh masyarakat secara kelembagaan maupun secara lebih luas.

C. Saran

Di masa mendatang penelitian ini akan lebih baik dengan melibatkankonsumen sebagai pemanfaat dan stakeholder eksternal seperti Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Temanggung, Forum BPP Kabupaten Temanggung atau asosiasi UPK DAPM selaku pemerhati strategi SDM yang diterapkan oleh DAPM BARIK LANA Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.